STUDI KASUS METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU Dr. SOEDONO MADIUN JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Yelika Faulian Azzahra
0411399023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV. 2656/H/5/09
KLAS
TERIMA 30-03-09 TTD.

STUDI KASUS METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU Dr. SOEDONO MADIUN JAWA TIMUR

KT003683

SKRIPSI

Oleh

Yelika Faulian Azzahra
0411399023

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

STUDI KASUS METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU Dr. SOEDONO MADIUN JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Yelika Faulian Azzahra
0411399023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Skripsi Berjudul:
STUDI KASUS METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU Dr. SOEDONO MADIUN, JAWA TIMUR diajukan oleh Yelika Faulian Azzahra, NIM 0411399023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas akhir pada tanggal 20 Januari 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I/Anggota

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 132 300 027

Dosen Pembimbing II/Anggota

Yulyta Kodrat P, S.T., M.T.
NIP. 132 255 311

Ketua Program Studi

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 132 230 378

***Cognate*/Penguji Ahli**

Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP. 132 230 377

Ketua Jurusan

Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 131 773 135

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia

Dr. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 131 567

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul STUDI KASUS METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU Dr. SOEDONO MADIUN JAWA TIMUR sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata S-1 pada Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak M. Sholahuddin S.Sn., M.T., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
4. Bapak Bapak Arthbanu Wishnu Aji, S.Sn.,M.T., selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan serta banyak waktu yang diberikan selama ini.
5. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing II, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta banyak waktu yang diberikan selama ini.
6. Bapak Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si., selaku *cognate* atas saran dan kritiknya.
7. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., selaku dosen Wali, atas saran dan bantuannya selama ini.
8. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi Desain Interior atas bimbingan dan bantuannya selama ini.
9. Kedua Orangtuaku, Mas Yusuf, Dik Yunus yang tercinta dan yang aku sayangi, terima kasih atas do'a, kasih sayang, perhatian dan dorongannya selama ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10. Saudara-saudaraku yang aku sayangi, terima kasih atas do'a, perhatian dan dorongannya selama ini.
11. My honey yang selalu setia memberikan semangat, perhatian, dan dukungannya selama ini, terima kasih.....*to everythings*.
12. Sahabatku Nofa yang ada di UNIBRAW, atas kebersamaan, do,a, bantuan dan dukungannya selama ini.
13. Saudaraku Erlinda yang ada di UNESA, atas bantuan mencarikan dan meminjamkan buku di PETRA.
14. Teman-teman yang ada di LANUD Adisucipto Yogyakarta dan Ishwahyudi Madiun, terima kasih atas dukungnya selama ini.
15. Teman-temanku Nova/Novi, Arum, Nia dan Yayu, atas bantuan dan dukungannya selama ini
16. Teman-teman di Komunitas Bukan Lebel DI'04, Furi, Rahayu, Wulan, Izza Narendra, Aris, Galih, Adit, Dimas. D, Linggas, dan Dimas. S, atas bantuan dan dukungannya selama ini.
17. Teman-teman kos di Kamboja, makasih atas dukungan, bantuan, canda-tawa dan kebersamaannya selama ini,.....mbak Yel sayang kaliaan semua.
18. Teman-teman yang ada di Gejayan, makasih atas pertolongan dan waktunya benahin komputer.
19. Mbak Dini, mbak Sisca dan mas Mujib, atas segala dukungan dan bantuannya selama ini.
20. Mas Gun, Mbak Indri dan Ibu Bhayangkari/mbak lina, atas bantuan dan dukungannya selama ini.
21. Pihak RSU Dr. Soedono Madiun yang telah memberi kesempatan dan bantuannya selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
22. Serta pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga penulisan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan Desain Interior dan pihak-piah lain yang menggunakannya. Penulis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

juga menyadari akan keterbatasannya dalam menyusun penulisan laporan tugas akhir ini. Bila ada kekurangan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya laporan penelitian ini.

Akhirnya kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya tulisan ini semoga senantiasa mendapat lindungan dan bimbingan dari Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Yogyakarta, 9 Februari 2009

Penulis,

Yelika Faulian Azzahra

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR i

HALAMAN JUDUL DALAM ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR FOTO xiv

ABSTRAK xvi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 5

Keaslian Penelitian 5

B. RUMUSAN MASALAH 6

C. TUJUAN PENELITIAN 6

D. MANFAAT PENELITIAN 6

E. METODE PENELITIAN 7

1. Metode Pendekatan 7

2. Populasi dan Sampel 8

3. Metode Pengumpulan Data 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 11

A. TINJAUAN MENGENAI *WAYFINDING* 11

1. Pengertian Secara Umum 11

2. Tinjauan *Wayfinding* untuk Rumah Sakit 12

3. Tinjauan Proses *Wayfinding* 23

B. TINJUAN METODA *WAYFINDING* 24

1. Sumber Informasi 25

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Mengikuti Jejak 26
3. *Piloting* 26
4. Penggabungan Jalan 27
5. Peta Mental 27
C. TINJAUAN MENGENAI RUMAH SAKIT 28
1. Pengertian Secara Umum 28
2. Tinjaun RSU dr. Soedono Madiun 34
D. ASUMSI 35
1. Kerangka Teori 36
BAB III. LAPORAN DATA LAPANGAN 40
A. PELAKSANAAN KEGIATAN 40
1. Proses Pengumpulan Data 40
2. Persiapan Pengumpulan Data 42
3. Pelaksanaan Pengumpulan Data 41
3.1. Pelaksanaan Observasi Lapangan 42
3.2. Metoda Memasukkan Data 43
B. HASIL PENGUMPULAN DATA 44
1. Diskripsi Lokasi atau Obyek Penelitian 44
2. Diskripsi cara/metoda di RSU dr. Soedono Madiun 47
2.1. Alternatif Pintu I 47
2.2. Alternatif Pintu II 56
2.3. Alternatif Pintu III 70
2.4. Alternatif Pintu IV 78
2.5. Alternatif Pintu V 86
2.6. Alternatif Pintu VI 98
3. Ditinjau Dari Metoda dan Titik Pengamatan Perjalanan Responden RSU dr. Soedono Madiun untuk Pasien, Pengunjung dan Tim medis 108

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV. ANALISIS DATA 118

A. DISKRIPSI METODA *WAYFINDING* DI RSU Dr. SOEDONO 118

1. Metoda Menggunakan Sumber Informasi 125
2. Metoda Mengikuti Jejak 131
3. Metoda *Piloting* 133
4. Metoda Penggabunagan Jalan 140
5. Metoda Peta Mental 145

B. METODA *WAYFINDING* YANG DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA RUANG (PASIEN, PENGUNJUNG DAN TIM MEDIS) DI RSU SOEDONO MADIUN 156

BAB V. PENUTUP 164

A. KESIMPULAN 164

B. SARAN 166

DAFTAR PUSTAKA 168

LAMPIRAN

Lembar Questioner

Lembar Denah RSU dr. Soedono Madiun

Lembar Lay Out RSU dr. Soedono Madiun

Lembar konsultasi

Lembar Surat Keterangan Aktif dan Ijin Survei

Lembar Surat Keterangan Untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir

Lembar Transkip Nilai

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

3.1. Maket RSU dr. Soedono Madiun Tampak Atas 45
3.2. Maket RSU dr. Soedono Madiun Tampak Samping 45
3.3. Maket RSU dr. Soedono Madiun Tampak Depan 46
3.4. Maket RSU dr. Soedono Madiun Tampak Belakang 46
3.5. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 1 48
3.6. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 2 49
3.7. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 3 50
3.8. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 4 52
3.9. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 5 53
3.10. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 6 54
3.11. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 7 55
3.12. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 8 58
3.13. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 9 59
3.14. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 10 60
3.15. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 11 61
3.16. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 12 62
3.17. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 13 63
3.18. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 14 65
3.19. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 15 66
3.20. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 16 67
3.21. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 17 68
3.22. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 18 69
3.23. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 19 71
3.24. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 20 72
3.25. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 21 73
3.26. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 22 74

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3.27. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 23 75
3.28. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 24 76
3.29. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 25 77
3.30. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 26 79
3.31. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 27 80
3.32. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 28 81
3.33. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 29 82
3.34. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 30 83
3.35. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 31 84
3.36. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 32 85
3.37. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 33 87
3.38. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 34 88
3.39. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 35 89
3.40. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 36 90
3.41. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 37 91
3.42. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 38 92
3.43. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 39 93
3.44. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 40 94
3.45. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 41 95
3.46. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 42 96
3.47. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 43 99
3.48. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 44 101
3.49. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 45 102
3.50. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 46 103
3.51. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 47 104
3.52. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 48 105
3.53. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 49 106
3.54. Alur Sirkulasi Responden/Subyek 50 107

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4.1. Tujuan Responden Berdasarkan Metoda *Wayfinding* Pada RSU - dr. Soedono Madiun 122
4.2. Titik Pengamatan Responden RSU dr. Soedono Madiun 123
4.3. Ditinjau dari Alternatif Pintu Masuk dan Titik Pengamatan Berdasarkan - Metoda *Wayfinding* Menggunakan Informasi 128
4.4. Ditinjau dari Alternatif Pintu Masuk dan Titik Pengamatan Berdasarkan - Metoda *Wayfinding* Menggunakan *Piloting* 137
4.5. Ditinjau dari Alternatif Pintu Masuk dan Titik Pengamatan Berdasarkan - Metoda *Wayfinding* Penggabungan Jalan 143
4.6. Ditinjau dari Alternatif Pintu Masuk dan Titik Pengamatan Berdasarkan - Metoda *Wayfinding* Peta Mental 149

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1. Frekuensi Responden yang Melewati Alternatif Pintu Masuk 124
4.2. Klasifikasi Frekuensi Responden Masuk RSU dr. Soedono Madiun 124
4.3. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari tujuan dan alternatif - Pintu Masuk Berdasarkan Metoda Menggunakan Informasi 125
4.4. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari Titik Pengamatan 125
4.5. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari tujuan dan alternatif - Pintu Masuk Berdasarkan Metoda *Piloting* 133
4.6. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari Titik Pengamatan 134
4.7. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari tujuan dan alternatif - Pintu Masuk Berdasarkan Metoda Penggabungan Jalan 140
4.8. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari tujuan dan alternatif - Pintu Masuk Berdasarkan Metoda Peta Mental 145
4.9. Frekuensi Pengguna Ruang ditinjau dari Titik Pengamatan 146
4.10. Rekapitulasi Tabel Frekuensi Pengguna Ruang Ditinjau dari tujuan – dan Alternatif Pintu Masuk 152
4.11. Rekapitulasi Tabel Frekuensi Pengguna Ruang Ditinjau dari Titik – Pengamatan 153
4.12. Rekapitulasi Tabel Klasifikasi RSU dr. Soedono Madiun 154

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR FOTO

Foto **Halaman**

3.1. Pintu Alternatif I Bagian Barat dan Lobby 47
3.2. Pintu Alternatif II Bagian Selatan 56
3.3. Pintu Alternatif III Menghadap ke Selatan 70
3.4. Pintu Alternatif IV Menghadap ke Selatan Bagian Barat 78
3.5. Pintu Alternatif V Menghadap ke Selatan Bagian Selatan 86
3.6. Jalan yang Menghubungkan rawat inap kelas bangsal – VVIP 97
3.7. Jalan Menuju ke VIP dan ke VVIP Paviliun Merpati 97
3.8. Jalan dari IRNA VVIP Paviliun ke Merpati VIP 97
3.9. Jalan dari IRNA VVIP Paviliun dan VIP menuju ke - IRNA Wijaya Kusuma 97
3.10. Pintu Alternatif VI menuju ke VVIP Paviliun Merpati 98
4.1. Tempat Mendapatkan Informasi Sekaligus Titik Pengamatan V, Berada di Alternatif Pintu VI 129
4.2. Titik Pengamatan F Menuju ke IRNA Wijaya Kusuma 129
4.3. Titik Pengamatan G Menuju ke IRNA Wijaya Kusuma 129
4.4. Titik Pengamatan S Menuju ke IRNA Wijaya Kusuma Melewati pintu – Belakang 130
4.5. Titik Pengamatan L Berada di Alternatif Pintu III 130
4.6. IGD Sekaligus Tempat Mendapatkan Informasi, Berada Didekat – Alternatif Pintu III 130
4.7. Informasi dan Petunjuk Arah, Berada di Alternatif Pintu IV 131
4.8. Menuju ke Radiologi dan Laboratorium, Sekaligus Titik Pengamatan D – Berada didekat Alternatif Pintu IV 132
4.9. Metoda *Wayfinding* (Mengikuti Jejak) Berada di Alternatif Pintu – Masuk 1V 132

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4.10. Metoda Piloting Sekaligus Titik Pengamatan P, Berada Dekat - Alternatif Pintu V 138
4.11. Depan IGD dan Depan IRD, Berada di Dekat Ttitik Pengamatan L – Dan Pintu Masuk ALternatif III.....138
4.12. Jalan yang menghubungkan dari IRNA Wijaya Kusuma ke IRNA - Paviliun Merpati, Berada Dekat Titik Pengamatan R 138
4.13. Titik Pengamatan A Berada Dekat Alternatif Pintu Masuk I 139
4.14. Depan Pantry Berada Didekat Alternatif Pintu V Menuju ke IRNA – Wijaya Kusuma, VIP dan VVIP 139
4.15. Titik Pengamatan S Menuju ke IRNA Merpati VIP dan VVIP – Dan Titik Pengamatan I Dekat dengan Alternatif Pintu II 139
4.16. Dari Titik Pengamatan F Menuju ke Titik Pengamatan E yang Berada – Di Pertigaan 144
4.17. Titik Pengamatan E Menuju ke IRNA Mawar dan Wijaya Kusuma 144
4.18. Selasar Menuju ke IRD Sampai ke IGD 144
4.19. Pertigaan yang Meuju ke Ruang Bersalin Kelas Bangsal 145
4.20. Alternatif Pintu V yang Paling Banyak Digunakan Responden – Berdasarkan Metoda Peta Mental 147
4.21. Alternatif Pintu I dan Alternatif Pintu II, Cukup Banyak Digunakan - Responden Berdasarkan Metoda Peta Mental 147
4.22. Titik Pengamatan J Berada Dekat Alternatif Pintu II 150
4.23. Titik Pengamatan N Berada Dekat Alternatif Pintu IV 150
4.24. Titik Pengamatan D Berada Dekat Alternatif Pintu I 150
4.25. Titik Pengamatan O dan Q Menuju ke IRNA Wijaya Kusuma Lantai 1 – Dan 2 yang Berada Dekat dengan Alternatif Pintu IV dan V 151

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Wayfinding untuk rumah sakit adalah suatu tindakan pemecahan permasalahan spasial atau sebuah pengertian yang mengacu pada apa yang orang lihat, berfikir, lakukan untuk menemukan jalan menuju tempat yang di tuju (Malkin, Jain 447:1992). Pokok permasalahan yang ada di RSU dr. Soedono adalah Kelas bangsal dan VVIP, kedua IRNA (Instalasi rawat inap) mempunyai pintu/*entrance* masuk yang berbeda, pintu utama ada di depan dan yang satunya ada dibelakang rumah sakit. Selain itu ada begitu banyak alternatif jalan yang digunakan untuk memasukinya, sehingga pengguna ruang mencari jalan alternatif sesuai tujuan, kenyamanan, tingkat kebutuhan dan pengetauhan setiap individunya.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif rasionalistik, serta teknik observasi yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal yang diamati. Menggunakan sumber informasi/*oriented to information source*, *piloting*, mengikuti jejak/*following a marked trail*, penggabungan jalan/*path integration*, dan peta mental/*cognitive maps* dari faktor lingkungan dan teknik wawancara guna melengkapi informasi non fisik yang tidak terekam. Penelitian memfokuskan pada permasalahan di lapangan yang menyangkut kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna ruang melalui metoda *wayfinding*. Pengamatan pada penelitian kali ini yaitu metoda *wayfinding* di RSU dr. Soedono Madiun Jawa Timur, Bahan penelitian berupa kasus yang diambil secara *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu: Pasien rawat inap dan rawat jalan, pengunjung yang pernah datang maupun yang baru pertama kali datang serta tim medis RSU dr. Soedono Madiun, Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metoda *wayfinding* yang digunakan di RSU dr. Soedono Madiun, adalah: 1. Metoda peta mental, 2. Penggabungan jalan, 3. Menggunakan informasi, 4. *Piloting* dan 5. Mengikuti jejak. Dari kelima metoda *wayfinding* tersebut, paling banyak digunakan oleh pengguna ruang (Pasien, pengunjung dan tim medis) RSU dr. Soedono Madiun adalah metoda peta mental, metoda ini merupakan metoda *wayfinding* yang baik dan efektif dalam menemukan ruang atau lokasi tertentu, sehingga membantu pengguna ruang dalam mengambil keputusan mengenai ruangan, lokasi dan pintu masuk. Sistem *wayfinding* untuk rumah sakit berdasar metoda peta mental sebaiknya didukung oleh unsur atau elemen yang meliputi; Perencanaan/*master plan*, taman/*landscape*, *interior architecture, interior design*, tanda, grafik dan kenyamanan fasilitas yang baik, sesuai fungsi, kedekatan antar ruang, fasilitas dan lokasi yang digunakan oleh pengguna ruang saat masuk rumah sakit.

Kata kunci: Metoda *wayfinding*, pengguna ruang, rumah sakit

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Faktor lingkungan menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan dan kualitas pelayanan kesehatan, Sehingga Sarana pelayanan kesehatan sekarang dirancang tidak hanya untuk mendukung dan memfasilitasi perkembangan terkini obat-obatan, teknologi terkini, keselamatan pasien, namun juga keluarga pengunjung lainnya (Wahyu, R, Kompas: 2002). Lingkungan dalam Rumah Sakit memiliki pengertian yaitu lingkungan luar dan dalam, outdoor dan indoor, lingkungan luar/*outdoor* yaitu tatanan fisik yang berada di luar ruang-ruang pada bangunan kesehatan. Begitu juga lingkungan dalam/*indoor* yaitu tatanan fisik yang ada di dalam ruang-ruang, lingkungan juga memberi pengaruh (Positif atau negatif) terhadap proses penyembuhan pasien, bahkan kinerja pemberi pelayanan kesehatan.

Wayfinding merupakan suatu sistem yang menginformasikan spasial area dalam perancangan ruang, sedangkan sistem notasi adalah penghubung antara ruang dengan waktu. *Wayfinding* disain dapat di terapkan dan berlaku pada organisasi yang berkaitan dengan penataan ruang, sistem peredaran atau seperti halnya komunikasi grafis dalam bidang arsitektural (Passini, R, 1996). Notasi dan sistem *Wayfinding* memerlukan keterlibatan dan keterkaitan terhadap lingkunganya/*enviroment*. Persepsi dan proses teori menyatakan bahwa ketika orang-orang yang diperkenalkan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ke pada informasi yang mempunyai tujuan tertentu, maka mereka akan di hadapkan pada sebuah pilihan yaitu " apakah mereka akan memilih dengan cara melihat langsung dari lingkungan, dan kemudian menafsirkan, memproses, serta mengintegrasikan ke dalam badan pengetahuan yang ada "

Orientation is our awareness of the space around us, including the location of important objects in the environment. Orientation in space is crucial for finding one's way (or wayfinding) from one location to another. A person is oriented when them, knows his or her own location relative to other important objects in the environment, and can locate those objects relative to each other. Wayfinders use their cognitive representations of a space as well as their interaction with the space in order to guide behavior (Hunt & Waller).

Elemen – elemen *wayfinding* pada Rumah Sakit menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan efektifitas pengguna ruang dan perencanaan tata ruang. Di mana elemen *wayfinding* mempunyai standarisasi yang di gunakan dalam perancangan sebuah bangunan. Teori dan faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam Proses *Wayfinding*, tercangkup pada faktor lingkungan adalah *spasial layout, maps signage, solicitation of information, landmark, ligting, color and warna dari faktor lingkungan kemudian keluar Cognitive influence seperti prior experiance, wayfinding style, wayfinding method* (Salmi, Patricia and Friends).

RSU dr. Soedono terletak di sebelah Barat dari Ibu Kota Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dan beradaktoa di tengah Kotamadya Madiun yang merupakan dataran rendah dan terletak diantara 7^{o} – 8^{o} Lintang Selatan dan 111^{o} – 112^{o} Lintang Utara. RSU dr. Soedono juga terletak di daerah perbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah yang merupakan arus lalu lintas ramai penghubung kedua propinsi tersebut. Pelayanan yang dapat diberikan di RSU dr. Soedono berupa: Pelayanan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Gawat Darurat Pelayanan, dan Pelayanan Penunjang Bedah. Pengunjung RSU dr. Soedono yaitu dari berbagai golongan, mulai pasien rawat inap, rawat jalan, tim medis sampai pengunjung umum.

Lingkungan RSU dr. Soedono memiliki dua pintu/*entrance* (Utama dan samping) entrance utama berada di dekat jalan raya dan pintu lainya atau yang kedua di dekat jalan akan tetapi letaknya di belakang rumah sakit. Pintu utama memiliki fasilitas pelayanan seperti *recepcionist*, daftar dari ruang pelayanan, poli-poli, daftar kerja dokter dan jam pelayanan yang terbatas, sedangkan pintu yang kedua Paviliun sama-sama mempunyai fasilitas, akan tetapi jam pelyanannya ynag terbatas dan hanya diperuntukkan untuk mendapatkan pelayanan lebih (Berkelas). Kelas bangsal dan VVIP merupakan ruangan yang menjadi tujuan penelitian saat ini, karena untuk menuju kelas atau ruang rawat tersebut di RSU dr. Soedono Madiun ada begitu banyak alternatif jalan yang digunakan, sehingga banyak pasien, tim medis maupun pengunjung umum yang mencari jalan alternatif sesuai tujuan, tingkat kebutuhan dan pengetauhan setiap individunya.

Dalam kenyataanya fasilitas yang ada di dalamnya kurang memenuhi standar pelayanan dan pencapaian sistem *wayfinding*, kenyataanya jarak antara pintu utama dengan pintu yang lainya terlalu jauh untuk dijangkau, selain itu *signage* yang terdapat di dalam Rumah Sakit yang menjelaskan dan menginformasikan area atau ruang kurang konsisten dengan tujuan ruang, kurang lengkap dan tidak telihat oleh pasien dan pengunjung umum, sehingga penyedian fasilitas dari sistem *wayfinding*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

yang ada tidak terlalu optimal bagi penggunanya. Karakteristik dari lingkungan fisik tempat pasien menerima pelayanan, juga mempengaruhi keluaran/*outcomes*, tingkat kepuasan pasien, kepuasan staf, dan keluaran organisasi itu sendiri. Efeknya dapat berupa yang positif atau negatif. Ruang atau area (Lokasi) yang terintegarasi dengan aktifitas pengguna ruang sangat membutuhkan akses yang lancar dan efektif dalam hal kualitas pelayanan dan kenyamanan , karena menyangkut standar perencanaan dalam sebuah bangunan khususnya yang menyangkut berbagai kondisi fisik, psikologi seseorang serta aktifitas yang sangat kompleks di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilaksanakan penelitian untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang terdapat di RSU dr. Soedono Madiun. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini, agar dapat menjadi bahan rujukan atau referensi yang bermanfaat bagi pikah RSU, Institusi dan masyarakat umum lainnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian dengan mengambil obyek rumah sakit dan *wayfinding* diantaranya sudah pernah dilaksanakan seperti contoh di bawah ini:

1. " Elemen-Elemen Acuan Visual Pengunjung Untuk Melakukan Navigasi (*Wayfinding*) Dalam Bangunan Rumah Sakit "

   Oleh Mustikawati, Triandriani, S.T., M.T. (2003).

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen yang digunakan sebagai acuan visual pengunjung untuk menemukan tempat di rumah sakit berkaitan erat dengan kondisi lingkungan tempat melakukan kegiatan serta tingkat interaksi dengan lingkungan tersebut. Karakter fisik dan lokasi dari elemen-elemen tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang dijadikan sebagai acuan visual memiliki kualitas mudah diidentifikasi/*identifiability*) dan mudah dibedakan *distinctiveness* serta mudah dilihat/*visibility*.

2. " Studi tentang *wayfinding* Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta "

   Oleh Irawan, Seni, S.Sn. (2003)

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemecahan masalah spasial yang di hadapi, subyek tidak hanya mengandalkan atau memakai tanda-tanda verbal atau grafis saja, mereka juga menggunakan informasi-informasi yang sifatnya non verbal (Berfungsi untuk membatu subyek membuat keputusan dan tindakan yang kurang efisien dalam menemukan ruang serta adanya struktur

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

hirarkis dari seluruh keputusan-keputusan yang dibuat subyek untuk menemukan ruang yang dituju (Bisa dilihat pada pembagian tugas supaya menjadi hal yang lebih *managable* untuk bisa ditangani oleh subyek

Dari penelitian di atas, belum pernah ada yang meneliti atau mengadakan penelitian dengan mengambil obyek RSU dr Soedono Madiun yaitu mengenai metoda *wayfinding*.

B. RUMUSAN MASALAH

Metoda *wayfinding* apasajakah yang digunakan oleh pengguna ruang (Pasien, pengunjung dan tim medis) di RSU dr. Soedono Madiun, Jawa Timur?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan metoda *wayfinding* yang digunakan oleh pengguna ruang (Pasien, pengunjung dan tim medis) di RSU dr. Soedono Madiun, Jawa Timur.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dan mampu menambah khasanah ilmu pengetauhan di bidang desain interior mengenai

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

metoda *wayfinding* yang digunakan oleh pengguna ruang (Pasien, pengunjung dan tim medis,) di RSU dr. Soedono Madiun, Jawa Timur .

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dan mampu memnjadi rujukan atau masukan dalam hal metoda *wayfinding* di RSU dr. Soedono Madiun, sehingga pada Rumah Sakit tersebut mampu melengkapi kualitas pelayanan dalam hal efektifitas dalam pencapaian antar ruang area (Lokasi), keselamatan dan kenyamanan pengguna ruang melalui metoda *wayfinding*.

E. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan bersifat studi kasus, yaitu dengan mengidentifikasi unsur-unsur dan masalah-masalah yang menunjang tujuan, mengelompkkan dan mengkaitkan permasalahan ke dalam pokok-pokok faktor yang menunjang sasaran penelitian :

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif rasionalistik, dengan teknik observasi (Untuk mendeskripsikan hal-hal yang diamati) dengan menggunakan sumber informasi/*Oriented to information source*, *Piloting*, mengikuti jejak/*Following a marked trail*, penggabungan jalan/*Path integration*, pengetauhan pada peta/*Cognitive maps* dari faktor lingkungan dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

teknik wawancara guna melengkapi informasi non fisik yang tidak terekam. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan di lapangan yang menyangkut kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna ruang melalui metoda *wayfinding*. Subyek yang di teliti terdiri dalam satu kesatuan dari sebuah gejala sebagai kasus (Surakhmad, 1990: 143)

2. Populasi dan Sampel

Pengamatan pada penelitian kali ini yaitu metoda *wayfinding* di RSU dr. Soedono Madiun Jawa Timur, Bahan penelitian berupa kasus yang diambil secara *purposive sampling*. Menurut Nasution (2004: 98) *purposive sampling* dapat dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti.

ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yaitu:

1. Pasien rawat inap dan rawat jalan RSU dr. Soedono Madiun, Jawa Timur
   1.1. Pasien rawat inap kelas bangsal dan kelas VIP

   Dengan kriteria :

   - Usia (17 ke atas)
   - Kondisi fisik (Tidak lupa ingatan/gila)

2. Pengunjung
   2.1. Yang pernah datang dan yang baru pertama kali datang.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dengan kriteria :

- Usia (17 ke atas)
- Kondisi fisik (Tidak lupa ingatan/gila)

3. Tim medis RSU dr. Soedono Madiun Jawa Timur

   3.1. Dokter dan perawat

   3.2. Administrasi staff & cleaning service

4. Responden pengunjung RSU dr.Sodono Madiun, dengan klasifikasi yaitu

   4.1. Dari ke 6 pintu atau *entrance* pada RSU dr.Sodono Madiun, setiap pintunnya dibantasi dengan memberikan 5 pertanyaan atau questioner.

3. Metode Pengumpul Data

Prosedur pengumpulan data

Data :

1. Wawancara atau *Interview*

   Yaitu respon dari sample penelitian atau partisipan RSU dr. Soedono Madiun, bisa dilihat pada lampiran

2. Observasi

   Yaitu lingkungan RSU dr. Soedono Madiun (Akses dari pintu masuk atau *entrance* menuju rawat inap bangsal dan VVIP)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Dokumentasi untuk lampiran

   Yaitu menggunakan kamera, denah RSU dr. Soedono Madiun - Informasi pelayanan rumah sakit, bisa dilihat pada lampiran.

1.1. Data fisik dan non fisik

1.1.1. Respon Yaitu Menggunkan wawancara atau *interview*

Dengan kriteria :

- Usia (17 ke atas)
- Kondisi fisik (Tidak lupa ingatan/gila)

1.2. Data untuk Dokumentasi lampiran

1.3.1. Denah RSU dr. Soedono, bisa dilihat pada lampiran.

1.3.2. Menggunakan kamera digital

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta